



**THE
NEW NORMAL**

Garis Besar

A

Latar Belakang

B

Apa itu The New Normal?

C

The New Normal dan Kekristenan

D

Penutup

A. Latar Belakang

1. Pertama kali digunakan oleh Roger McNamee, tahun 2003.
2. Dipopularkan kembali pasca krisis ekonomi 2007-2008.
3. Istilah “The New Normal” kembali populer dalam beberapa bulan terakhir ini akibat pandemi COVID-19.
4. Keadaan ini mengubah cara masyarakat dalam banyak bidang (bisnis, ekonomi, pendidikan, sosial, ibadah, dsb..)

B. Apa itu The New Normal?

1. Pengertian secara umum

The New Normal adalah suatu kondisi lumrah yang baru, yang muncul pasca terjadinya sesuatu yang abnormal dan mengakibatkan keadaan old normal sebelumnya tidak biasa lagi.

Contoh: “Smartphone”

B. Apa itu The New Normal?

2. Bagaimana terjadinya pada masa COVID-19?

Keadaan atau kondisi hidup normal yang baru akibat perubahan-perubahan yang terjadi karena pandemi COVID-19, yang terjadi secara global.

B. Apa itu The New Normal?

Contoh:

- Menggunakan masker untuk menutup mulut dan hidung saat bepergian.
- Selalu rutin mencuci tangan.
- Membatasi pertemuan secara langsung dengan orang lain.
- Menjaga jarak dari orang lain (*social and physical distancing*).
- Beraktivitas secara online dari mana saja -- belajar, bekerja, beribadah.

C. The New Normal dan Kekristenan

1. Old Normal dan Abnormal dalam Kekristenan

- **Old Normal:** Pertemuan secara fisik/tatap muka, pemanfaatan teknologi masih terbatas, kunjungan jemaat, jemaat dibatasi oleh gedung gerejanya, dsb..
- **Abnormal:** Jemaat tidak dapat/terbatas untuk bertemu secara fisik, gereja dipaksa untuk memanfaatkan teknologi semaksimal/sekreatif mungkin, jemaat tidak dibatasi oleh gedung gerejanya, dsb..

C. The New Normal dan Kekristenan

2. **New Normal yang akan dijalani**
Pemanfaatan teknologi digital dan kegiatan yang tidak
dibatasi ruang dan waktu.

C. The New Normal dan Kekristenan

a. Ibadah

- Bisa ada pilihan untuk ibadah tatap muka dan online.
- Perlu siapkan infrastruktur yang baik.

C. The New Normal dan Kekristenan

b. Pelayanan

- Terbuka dengan gereja-gereja lain.
- Grup-grup/medsos sebagai jalur komunikasi di luar pertemuan ibadah
- Bahan-bahan digital dari gereja (video/audio khotbah/renungan/dsb..)
- Pelayanan luar ibadah, misalnya konseling, ada sistem untuk dilakukan secara online.
- Banyak jemaat ikut seminar online --> jemaat bertambah skill dan dapat meningkatkan kualitas jemaat juga untuk pelayanan online.

C. The New Normal dan Kekristenan

c. Pemuridan

- Bahan-bahan PA yang bisa diakses secara digital.
- Pemuridan perlu selalu terhubung satu sama lain, meski tidak selalu bertemu bisa tetap saling membangun ketika tidak dapat bertemu.
- Pemuridan Digital Native makin intens sesuai dengan dunia mereka karena banyak jalur teknologi dan bahan media yang digunakan untuk tetap bisa terhubung dengan Digital Native lainnya.

D. Penutup

The New Normal harus dijalani dengan melihat ke depan. Inilah yang sebenarnya akan terjadi untuk tahun-tahun ke depan. Jangan menoleh ke "old normal", tetapi lanjutkan untuk kemajuan gereja masa depan. Masa-masa abnormal akan terjadi lagi, entah kapan. Namun, jika kita terbuka menjalani The New Normal saat ini dengan baik, gereja bisa terus bertahan dan relevan dengan perubahan-perubahan apa pun, sesuai dengan kehendak Tuhan.

Referensi

<https://maxlucado.com/the-new-normal/>

<https://www.challies.com/articles/what-will-the-new-normal-look-like/>

<https://www.patheos.com/blogs/uncommongodcommongood/2020/03/whats-gods-new-normal-for-the-church-in-the-wake-of-the-coronavirus/>

<https://www.medcom.id/ekonomi/analisis/9K50agyk-menyambut-new-normal>

<https://www.medcom.id/ekonomi/makro/VNx4wQxN-pemerintah-bersiap-hadapi-new-normal>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/09/201453065/tentang-new-normal-life-hidup-berdamai-dengan-covid-19-seperti-diungkapkan?page=3>

<https://bpkpenaburjakarta.or.id/beriman-berdoa-inovasi-motivasi-aktivitas-dan-nutrisi-kunci-memasuki-the-new-normal/>

<https://www.kompasiana.com/hpinstitute/5ead17b5d541df3e62051864/memahami-istilah-new-normal>

A circular graphic with a gradient from orange at the top to teal at the bottom. The circle is outlined with two thin white lines. Ten short white lines radiate outwards from the circle's perimeter at various angles. The text "Thank you" is centered within the circle in a dark teal, sans-serif font.

Thank you

Pertanyaan Diskusi

Sehubungan dengan kekristenan, sharingkan pengalaman Anda dalam “new normal” ini, dan bagaimana strategi/masukan Anda untuk menghadapinya pada masa pandemi ini dan pascapandemi!